

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Tidak dipungkiri, manusia memiliki banyak kebutuhan. Mulai kebutuhan primer sampai kebutuhan tersier. Manusia perlu berusaha dan bersikap cerdas dalam mengambil setiap keputusan guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Perilaku konsumen yang tepat sangat diperlukan dalam mendapatkan barang atau jasa yang diinginkan, termasuk dalam berbelanja. Dengan kata lain, setiap orang harus melakukan pilihan agar pemenuhan kebutuhan dapat mencapai utilitas yang maksimal. Setiap orang berbeda dalam menentukan pilihan, termasuk apakah kita akan membeli sesuatu (Nicholson, 2001: 57) dalam hal ini disebut berbelanja. Para konsumen selain berbelanja di pasar tradisional, mereka juga akan berbelanja di pasar modern sesuai dengan jenis barang yang akan dibeli.

Dari berbagai jenis kebutuhan sehari-hari, kebutuhan pokok merupakan jenis kebutuhan yang paling tegas membedakan tempat kegiatan masyarakat berbelanja. Karena kebutuhan utama yang ingin dipenuhi oleh manusia adalah kebutuhan pokok. Kebutuhan pokok adalah kebutuhan yang pemuasnya harus segera dipenuhi agar manusia dapat menjaga kelangsungan hidup dengan baik (Deliarnov, 2006: 4). Masyarakat selalu berusaha memenuhi kebutuhan pokok baik dengan berbelanja di pasar tradisional maupun pasar modern.

Kota Cimahi memiliki kedudukan geografis yang sangat strategis karena terletak di persimpangan jalur kegiatan ekonomi regional dan berdampingan dengan ibu kota Jawa Barat. Sehingga, kota Cimahi sangat berpotensi dalam pengembangan berbagai sentra kegiatan terutama perdagangan. Salah satu contoh fenomena yang dianggap unik adalah adanya perubahan pada kuantitas pasar tradisional dan pasar modern. Hal ini tak lepas dari kondisi PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) kota Cimahi yang mengalami kenaikan pada tahun 2008-2011.

Menurut BPS Kabupaten/ Kota dan BPS Provinsi Jawa Barat (2011), PDRB Kota Cimahi tahun 2008 tercatat sebesar Rp10,716,291 juta rupiah, tahun 2009

sebesar Rp11,683,705 juta rupiah, tahun 2010 sebesar Rp12,845,602 juta rupiah, tahun 2010 sebesar Rp14,164,831 juta rupiah.

Berikut ini adalah jumlah pasar tradisional dan pasar modern di Kota Cimahi:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Pasar Modern di Kota Cimahi Tahun 2011 dan 2012**

<b>JUMLAH PASAR MODERN</b>		
Nama	Tahun 2012	Tahun 2011
<b>Minimarket</b>	55	36
<b>Supermarket/ Hypermarket/ department Store</b>	7	10
<b>Jumlah Keseluruhan</b>	62	46

*Sumber: data Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat (2012)*

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Pasar Tradisional di Kota Cimahi Tahun 2011 dan 2012**

<b>JUMLAH PASAR TRADISIONAL TAHUN 2011 &amp; 2012</b>		
Nama	Tahun 2012	Tahun 2011
<b>Pasar tradisional</b>	12	11

*Sumber: data Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat (2012)*

Data pada tabel 1.1 dan 1.2 memberikan informasi bahwa dari segi kuantitas, pasar modern memiliki perkembangan yang lebih berarti daripada pasar tradisional. Dengan adanya fenomena tersebut, Kota Cimahi menjadi menarik untuk dijadikan tempat penelitian mengenai preferensi konsumen dalam berbelanja terutama berbelanja kebutuhan pokok. Terlepas dari perkembangannya, pasar tradisional dan pasar modern masing-masing memiliki potensi untuk dipilih oleh masyarakat sebagai tempat untuk berbelanja kebutuhan pokok.

Berdasarkan uraian diatas, setiap masyarakat di Kota Cimahi memiliki peluang yang sama untuk memilih berbelanja kebutuhan pokok baik di pasar tradisional maupun di pasar modern sehingga penting untuk dilakukan penelitian mengenai deskripsi preferensi masyarakat Kota Cimahi dalam berbelanja kebutuhan pokok dan memunculkan kesimpulan preferensi pembelajarannya apakah di pasar tradisional ataukah di pasar modern.

Judul penelitian yang akan penulis angkat adalah **“ANALISIS DESKRIPTIF PREFERENSI MASYARAKAT DALAM BERBELANJA**

Evi Mulyani, 2014

*Analisis Deskriptif Preferensi Masyarakat Dalam Berbelanja Kebutuhan Pokok Di Pasar Tradisional Dan Di Pasar Modern*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **KEBUTUHAN POKOK DI PASAR TRADISIONAL DAN DI PASAR MODERN (Studi pada Masyarakat Kota Cimahi).”**

### **B. Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dirumuskan permasalahan yang akan diteliti dalam skripsi ini adalah:

1. Bagaimana deskripsi indikator pendapatan dengan preferensi masyarakat dalam berbelanja kebutuhan pokok di pasar tradisional dan di pasar modern Kota Cimahi?
2. Bagaimana deskripsi indikator harga dengan preferensi masyarakat dalam berbelanja kebutuhan pokok di pasar tradisional dan di pasar modern Kota Cimahi?
3. Bagaimana deskripsi indikator pendidikan dengan preferensi masyarakat dalam berbelanja kebutuhan pokok di pasar tradisional dan di pasar modern Kota Cimahi?
4. Bagaimana deskripsi indikator jenis kelamin dengan preferensi masyarakat dalam berbelanja kebutuhan pokok di pasar tradisional dan di pasar modern Kota Cimahi?
5. Bagaimana preferensi masyarakat Kota Cimahi dalam berbelanja kebutuhan pokok, apakah di pasar tradisional ataukah di pasar modern?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang akan diajukan, ada beberapa tujuan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui deskripsi indikator pendapatan dengan preferensi masyarakat dalam berbelanja kebutuhan pokok di pasar tradisional dan di pasar modern Kota Cimahi
- b. Untuk mengetahui deskripsi indikator harga dengan preferensi masyarakat dalam berbelanja kebutuhan pokok di pasar tradisional dan di pasar modern Kota Cimahi

- c. Untuk mengetahui deskripsi indikator pendidikan dengan preferensi masyarakat dalam berbelanja kebutuhan pokok di pasar tradisional dan di pasar modern Kota Cimahi
- d. Untuk mengetahui deskripsi indikator jenis kelamin dengan preferensi masyarakat dalam berbelanja kebutuhan pokok di pasar tradisional dan di pasar modern Kota Cimahi
- e. Untuk mengetahui deskripsi preferensi masyarakat Kota Cimahi dalam berbelanja kebutuhan pokok, apakah di pasar tradisional ataukah di pasar modern

## **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk memperkaya khasanah ilmu ekonomi mikro, khususnya terkait dengan preferensi masyarakat dalam berbelanja kebutuhan pokok di pasar tradisional maupun pasar modern.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berarti bagi pasar tradisional dan pasar modern agar dapat meningkatkan perkembangannya dalam segala aspek kearah yang lebih maju melalui preferensi masyarakat dalam berbelanja baik di pasar tradisional maupun di pasar modern.